

**Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Kunjung
ke Gedung Joang 45 Jakarta Pusat**

Valensia Effendy¹, Rendy Sarudin²

Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Bunda Mulia
fendyallen301@gmail.com

ABSTRACT

Historical tourism is a tour that is in great demand by tourists and also students, tourists rarely have the intention to visit historical tourism because they think historical tourism is very boring and this makes visitor intensity influential and many museums have implemented the development of digitalization technology which makes it easier for visitors to find out what they want to know about the object. The purpose of this research is to determine the effect of attractiveness on visiting interest. This research was conducted using quantitative methods with this quantitative research researchers will observe quantified phenomena and understand the quantity of a phenomenon that can be used later for comparison and, researchers can see patterns of relationships, interactions, and causality of the observed phenomena. In collecting samples used in this study using purposive sampling techniques, questionnaires as primary data, previous research data, journals, articles, and the internet as secondary data. This study amounted to 100 respondents who had criteria in the form of respondents who had come to the Joang 45 Museum. Static data management in this study uses SPSS software where the results of this data processing will explain the relationship between variable X and variable Y. The results of the tests conducted by the researcher prove that the results of the tests conducted by the researcher prove the relationship between variable X and variable Y. The results of the tests carried out by researchers prove that there is a significant influence of attractiveness on interest in visiting Joang 45 Museum. This is evidenced by the results of the t test with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a tcount value of 10.417 ttable 1.66 in this study stating the significance of the influence of attractiveness on visiting interest. In addition to the t test, there are multicollinearity test results, it is known that the tolerance value is $1,000 > 0.10$ and the VIF value is $1,000 < 10.00$, which means that there is no multicollinearity. And, based on the results of heteroscedasticity with a significance value of $0.598 > 0.05$, it can be concluded that this research data does not have problems with heteroscedasticity. As for the R2 test of 0.525, which means it can be concluded that there is an influence of variable X to variable Y of 52.5% with the rest being influenced by other variables not contained in this study. Based on the research findings, it can be deduced that the attractiveness factor significantly affects the interest in visiting the Joang 45 Museum. This study is anticipated to serve as a valuable point of reference for stakeholders involved in museum management.

Keywords: *Attractiveness, Interest in Visiting, Joang 45 Museum, Central Jakarta*

ABSTRAK

Wisata sejarah merupakan wisata yang sangat diminati oleh wisatawan dan juga pelajar, wisatawan jarang memiliki niat untuk berkunjung berwisata sejarah karena mereka beranggapan wisata sejarah itu sangat membosankan dan hal ini membuat intensitas pengunjung menjadi berpengaruh dan banyak museum yang sudah menerapkan perkembangan teknologi *digitalisasi* yang memudahkan para pengunjung untuk mengetahui hal ingin diketahui mengenai objek tersebut. Tujuan penelitian ini dibuat adalah untuk mengetahui pengaruh dari daya tarik terhadap minat berkunjung. Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif, di mana peneliti mengamati fenomena dan mengukur kuantitasnya, sehingga memungkinkan perbandingan dan pemahaman hubungan, interaksi, dan kausalitas antar fenomena yang diamati. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner, serta menggunakan data sekunder dari penelitian sebelumnya, jurnal, artikel, dan sumber dari internet. Partisipan penelitian berjumlah 100 orang yang telah mengunjungi Museum Joang 45 dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan *software* SPSS untuk menggambarkan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil dari pengujian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari daya tarik terhadap minat berkunjung ke Museum Joang 45. Hal ini diperlihatkan dengan hasil uji t dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $10.417 > t_{tabel} 1.66$ dalam penelitian ini menyatakan adanya signifikansi pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung. Selain uji t, terdapat hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *tolerance* $1.000 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,000 < 10,00$ maka artinya tidak adanya terjadinya multikolinearitas. Dan, berdasarkan hasil dari heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi $0,598 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak memiliki masalah pada heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji R^2 sebesar 0.525 berarti terdapat pengaruh variabel X ke variabel Y adalah sebesar $52,5\%$ dengan sisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Simpulannya, daya tarik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung ke Museum Joang 45. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi pihak yang terlibat dalam pengelolaan museum, sehingga dapat memberikan manfaat yang positif dalam meningkatkan jumlah pengunjung ke Museum Joang 45.

Kata Kunci: Daya Tarik, Minat Berkunjung, Museum Joang 45 Jakarta Pusat

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah perjalanan oleh individu atau kelompok dengan penuh kesadaran dan kemauan dari diri sendiri. Di sini, pariwisata merupakan kegiatan sementara yang melibatkan perpindahan dari satu tempat untuk rekreasi dan menikmati objek serta daya tarik wisata. Niatnya bukan untuk mencari nafkah di objek yang dikunjungi, melainkan untuk mendapatkan layanan dari usaha jasa pariwisata sesuai dengan kebutuhan dan preferensi wisatawan (Suryadana 2013). Wisata adalah suatu proses di mana seseorang yang berkunjung mengevaluasi dan memilih opsi tertentu yang dianggap sesuai berdasarkan pertimbangan khusus (Setyawan, 2019).

Dalam dunia pariwisata Indonesia memiliki banyak sekali ciri khas dan keunikan yang sangat beragam. Sektor pariwisata dengan dikembangkan lebih baik lagi maka pariwisata Indonesia akan semakin maju dan dapat memberikan manfaat bagi negara Indonesia. Wilayah yang kita kenal sebagai DKI Jakarta dahulu memiliki beberapa sebutan, termasuk Sunda Kelapa, Jayakarta, dan Batavia. Karena memiliki banyak pelabuhan, banyak orang menyebut Jakarta sebagai Kota Pelabuhan. Jakarta merupakan lokasi yang menarik untuk wisata, salah satunya adalah Museum Gedung Joang 45 yang terletak di Jakarta Pusat. Saat ini, museum ini dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. Museum Gedung Joang 45 berlokasi di Jalan Menteng Raya 31, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Pengunjung dapat menemukan berbagai catatan sejarah tentang peristiwa-peristiwa penting menjelang kemerdekaan Republik Indonesia, serta tempat di mana berbagai aksi direncanakan untuk memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Daya tarik wisata dapat dijelaskan sebagai segala hal di suatu lokasi yang memiliki karakteristik unik, keindahan yang menarik, kemudahan akses, serta memiliki nilai menarik baik dari keanekaragaman alam maupun hasil karya manusia. Semua hal tersebut mampu menarik minat para wisatawan untuk mengunjungi dan menyaksikan langsung (Fitria *et al.*, 2022). Salah satu alasan utama bagi pengunjung untuk datang berkunjung ke suatu destinasi wisata adalah daya tarik yang dimiliki tempat tersebut. Untuk menarik minat pengunjung, daya tarik wisata harus ditempatkan di lokasi yang strategis agar mudah dijangkau oleh para pengunjung.

Salah satu contohnya adalah Museum Gedung Joang 45, yang menarik minat pengunjung karena memiliki keunikan dan sejarah tersendiri. Tujuan utama dari museum ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang sejarah kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat. Dengan harapan dapat menjadi pelopor dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, biasanya daya tarik wisata mengadakan berbagai kegiatan yang menarik banyak wisatawan untuk datang.

Fenomena yang diambil penulis di museum Gedung Joang 45 ini adalah rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terlebih lagi pada kaum *millennial* yang kurang memiliki minat untuk berkunjung ke wisata sejarah. Hal ini, akan berpengaruh terhadap museum dan kurangnya minat terhadap wisata sejarah karena, daya tarik museum ini belum bisa menjadikan museum ini sebagai destinasi yang utama untuk dikunjungi dalam waktu senggang dan juga penyusunan koleksi di museum belum akurat dan masih kurang dan juga, Museum Joang 45 ini belum menerapkan digitalisasi karena belum mampu diterapkan secara inklusif, hanya ada beberapa museum yang menerapkan digitalisasi beberapa museum yang berhasil menerapkan digitalisasi yaitu museum Gajah dengan penerapan teknologi *Augmented Reality (AR)*, *smart table*, hingga layanan pemanduan wisata virtual seperti museum gajah yang menerapkan teknologi seperti meja interaktif, tembok

interaktif, hingga teknologi pembayaran. Hal-hal di atas menjadi ketertarikan tersendiri untuk penulis mengangkat tema ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan berbagai jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Partisipan penelitian ini adalah pengunjung dan wisatawan yang pernah mengunjungi Museum Joang 45. Populasi penelitian terdiri dari pengunjung yang pernah mengunjungi Museum Joang 45 di Jakarta. Untuk menentukan sampel, digunakan teknik *purposive sampling*, dan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diambil sebanyak 100 sampel. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, serta data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Demografi Responden

Berdasarkan data responden yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung ke Museum Joang 45 Jakarta Pusat” yang menargetkan kepada pengunjung yang sudah mengunjungi ke Museum Joang 45 sebanyak 2 kali. Penelitian ini melibatkan 100 responden yang dipilih melalui metode pengisian Google Form secara *online*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 4 April hingga 4 Mei 2023. Berdasarkan dari 100 responden yang sudah disebar oleh peneliti. Data diri responden terinci dalam jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, domisili, frekuensi pengunjung, dan sumber informasi. Berikut dapat dilihat di bawah ini:

A. Jenis Kelamin

Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V ali d	1	38	38.0	38.0	38.0
	2	62	62.0	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan jenis kelamin responden, diketahui bahwa wisatawan perempuan ada 62 orang (62%) dan laki-laki ada 38 orang (38%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang pernah mengunjungi Museum Joang 45, didominasi oleh perempuan daripada laki-laki.

B. Usia

Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	81	81.0	81.0	81.0
2	18	18.0	18.0	99.0
3	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dari data diri responden, diketahui bahwa wisatawan yang berusia 18 – 20 tahun sebanyak 81 orang (81%), untuk usia 21 – 29 tahun sebanyak 18 orang (18%), untuk umur 30 – 34 sebanyak 1 orang (1%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata – rata usia responden yang mengunjungi Museum Joang 45, didominasi oleh rentang usia 18 – 20 tahun.

C. Jenis Pekerjaan

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan
JENIS PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	92	92.0	92.0	92.0
2	5	5.0	5.0	97.0
3	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dari data responden, wisatawan yang berkunjung memiliki jenis pekerjaan yang berbeda pelajar/mahasiswa sebanyak 92 orang (92%), karyawan sebanyak 5 orang (5%), wiraswasta sebanyak 3 (3%), artinya banyak mahasiswa yang datang

karena pelajar/mahasiswa lebih tertarik dengan museum dan lebih tertarik untuk mengetahui tentang sejarah wisata objek tersebut, alam, dan budaya.

D. Frekuensi Berkunjung

Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung

FREKUENSI BERKUNJUNG

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	32	32.0	32.0	32.0
2	58	58.0	58.0	90.0
3	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan data responden, diketahui bahwa yang berkunjung sebanyak 2 kali sebanyak 32 orang (32%), 3 kali sebanyak 58 orang (58%), 4 kali sebanyak 10 orang (10%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang pernah berkunjung Museum Joang 45, didominasi sebanyak 2 kali.

E. Sumber Informasi

Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

SUMBER INFORMASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	52	52.0	52.0	52.0
2	33	33.0	33.0	85.0
3	15	15.0	15.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan data responden, sumber informasi melalui media sosial adalah sebanyak 52 orang (52%), melalui teman sebanyak 33 orang (33%), melalui keluarga sebanyak 15 orang (15%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Museum Joang 45 didominasi oleh wisatawan yang mengetahui informasi melalui media sosial.

F. Domisili

Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

		DOMISILI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	45	45.0	45.0	45.0
	2	17	17.0	17.0	62.0
	3	17	17.0	17.0	79.0
	4	7	7.0	7.0	86.0
	5	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan data responden, 45 orang (45%) tinggal di Jakarta, 17 orang (17%) tinggal di Bogor, 17 orang (17%) tinggal di Depok, 7 orang (7%) tinggal di Tangerang, dan 14 orang (14%) tinggal di Bekasi. Dapat disimpulkan bahwa para responden yang berkunjung didominasi oleh wisatawan yang tinggal di Jakarta. Hal ini mendukung karena banyak responden yang tinggal di Jakarta yang lebih mengetahui objek wisata yang ada di DKI Jakarta dan peneliti dapat menyimpulkan bahwa responden yang tinggal di Jakarta karena, jarak lokasi sangat strategis sehingga membuat pengunjung berminat untuk datang ke Museum Joang 45 ini.

Analisis Deskriptif dari Variabel Penelitian

Pengaruh Daya Tarik

Secara keseluruhan, berdasarkan *mean* data, penelitian menyimpulkan bahwa dimensi fasilitas memiliki pengaruh tertinggi terhadap daya tarik ke Museum Joang 45, sedangkan dimensi atraksi memiliki pengaruh terendah. Hasil ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang juga menyoroti pengaruh yang signifikan dari fasilitas terhadap minat dan daya tarik pengunjung.

Pengaruh Minat Berkunjung

Berdasarkan data *mean*, peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada dimensi *Attention* dengan nilai 4.49, hal ini menunjukkan bahwa dimensi *Attention* sangat mempengaruhi daya tarik terhadap minat berkunjung ke Museum. Sedangkan untuk rata-rata terendah terdapat pada dimensi *Desire* dengan nilai 4.46, sehingga dapat disimpulkan bahwa 100 responden sangat setuju bahwa *Desire* hal penting bagi responden.

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa nilai rata-rata variable minat berkunjung menunjukkan nilai 4.47, dimana hal ini menunjukkan bahwa 100 responden yang telah mengisi kuesioner sangat setuju bahwa minat berkunjung

dalam dimensi *Attention* (D1), *Interest* (D2), *Desire* (D3), dan *Action* (D4) masuk ke dalam kategori baik, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa dari 100 responden merasa bahwa daya tarik merupakan hal yang sangat penting serta mempengaruhi minat berkunjung untuk datang ke museum tersebut.

Analisis Data dan Interpretasi

Uji Instrumen Data

6. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, pada variabel daya tarik (X) menghasilkan r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel (0.165) dengan signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa item pernyataan pada masing-masing dimensi variabel daya tarik merupakan data yang VALID, sehingga data tersebut dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji validitas, pada variabel minat beli (Y) menghasilkan r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel (0.165) dengan signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa item pernyataan pada masing-masing dimensi variabel minat berkunjung merupakan data yang VALID.

7. Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daya Tarik (X)

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Koefisien Reliabilitas	Banyak Pernyataan	Keterangan
Daya Tarik	0.780	0.600	25	RELIABEL

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Gambar 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daya Tarik (X)

SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	25

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel daya tarik (X) dengan 25 item pernyataan menunjukkan nilai sebesar 0,780. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel daya tarik memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat diandalkan dan digunakan oleh peneliti.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berkunjung (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Koefisien Reliabilitas	Banyak Pernyataan	Keterangan
Minat Berkunjung	0.671	0.600	20	RELIABEL

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

**Gambar 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berkunjung (Y)
SPSS**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	20

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Dari hasil di atas, dapat diketahui hasil dari uji reliabilitas pada variabel minat berkunjung (Y) dengan jumlah 20 item pernyataan adalah 0,671. Maka, kesimpulannya adalah item pernyataan pada variabel minat beli memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat dipercaya oleh peneliti untuk digunakan dalam penelitian ini.

8. Uji Normalitas

Gambar 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79258102
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.060
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Dapat diketahui hasil dari uji normalitas, Uji normalitas menggunakan Smirnov test cocok untuk ukuran data antara 20 hingga 1000. Keputusan dalam uji normalitas dengan Smirnov test didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dianggap normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian dianggap tidak normal.

9. Uji Kolerasi Pearson

Gambar 10. Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations

		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	.725 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.725 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan uji di atas, diketahui bahwa hasil uji korelasi antara daya tarik dan minat berkunjung dengan nilai signifikansi 0,00 > lebih besar 0.05 (taraf signifikan 5%) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan (korelasi) antara daya tarik dan minat berkunjung. Nilai korelasi Pearson menunjukkan angka 0,725 dimana dapat dinyatakan adanya korelasi sempurna antara daya tarik dan minat berkunjung.

5. Uji Multikolinearitas

Gambar 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model	TOTAL_X	Tolerance	VIF
1	TOTAL_X	1.000	1.000

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tersebut, nilai *tolerance* sebesar 1,000 > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,000 < 10,00, yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas.

6. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		TOTAL_X		Unstandardized Residual
Spearman's rho	TOTAL_X	Correlation Coefficient	1.000	.053
		Sig. (2-tailed)	.	.598
		N	100	100
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.053	1.000
		Sig. (2-tailed)	.598	.
		N	100	100

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk uji heteroskedastisitas adalah 0,598, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

7. Uji Regresi Linear Sederhana

Gambar 13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.773	5.931		4.683	.000
	TOTAL_X	.554	.053	.725	10.417	.000

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Dengan mempertimbangkan variabel apa saja yang diproses, variabel mana yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat dengan nilai constant a sebesar 27.773, serta variabel X yang memiliki koefisien b sebesar 0.554 dan nilai t sebesar 10.417, kita dapat menggunakan uji signifikansi untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi.

Dalam hal ini, kriteria yang digunakan adalah nilai signifikansi (Sig.). Jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi dianggap linier. Setelah melakukan uji, diperoleh nilai Sig. = 0,00, yang artinya lebih kecil dari kriteria signifikansi (0,05). Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa variabel daya tarik (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berkunjung (Y).

8. Uji t dan Uji Hipotesis

Gambar 14. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.773	5.931		4.683	.000
	TOTAL_X	.554	.053	.725	10.417	.000

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data tersebut, diketahui nilai signifikansi untuk variabel daya tarik (X) terhadap minat berkunjung (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 serta berdasarkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 10.417 > t_{tabel} 1.66, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Gambar 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.525	.521	2.807

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,525. Hal ini menandakan bahwa sekitar 52,5% variasi pada variabel X dapat dijelaskan oleh variabel Y, sementara sisanya sekitar 47,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Museum Joang 45 ini berada di bawah pengelolaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Kesimpulan dari penelitian ini di antaranya:

1. Berdasarkan hasil nilai dari *mean score* X yang sudah dihitung yaitu, dimulai dari nilai yang tertinggi adalah 4.47 ada pada dimensi *Facilities* yang dimana, fasilitas di Museum Joang 45 untuk lebih meningkatkan lagi dan mempertahankan agar pengunjung akan tetap berkunjung. Untuk *mean score* yang terendah yang ada pada dimensi *Attraction* dengan nilai 4.41, yang dimana museum harus terus meningkatkan atraksi seperti, spot untuk berfoto dan untuk meningkatkan dan menarik perhatian pengunjung yang datang.
2. Berdasarkan hasil dari *mean score* Y yang sudah dihitung yaitu, dimulai dari nilai yang tertinggi adalah terdapat pada dimensi *Attention* dengan nilai 4.49, yang dimana perhatian tertuju pada sejarah dan koleksi - koleksi benda di museum tersebut. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *Desire* dengan nilai 4.46, yang dimana dengan mengetahui informasi tentang Museum Joang 45 dan memiliki kehendak untuk datang ke museum.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang didapat dari Uji T yaitu, diketahui nilai signifikansi untuk variabel daya tarik (X) terhadap minat berkunjung (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ serta berdasarkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar $10.417 > t_{tabel} 1.66$, maka variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.
4. Dari hasil Uji Koefisien Determinasi (R²), ditarik kesimpulan bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0.525. Hal ini artinya 52.1% yang dimana hal ini bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah dengan sisanya 48 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5. Dari hasil uji regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diproses terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Nilai konstanta a adalah 27.773, sedangkan variabel X memiliki koefisien b sebesar 0.554 dan nilai t sebesar 10.417.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhamad Syaiful. (2022). "Museum Derap Digitalisasi." <https://digitalbisa.id/artikel/museum-dalam-derap-digitalisasi-TSwQN>. Diakses pada tanggal 24 Mei 2023
- Aprilia, E. R., Sunarti., & Pangestuti, E. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(2): 16-21.
- Aulia, Dita. (2020). "PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI OBYEK MAKAM GUS DUR TEBUIRENG KABUPATEN JOMBANG."
- Batubara, Rima Pratiwi & Putri, Dinar Adeya. (2022). "ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG ULANG WISATAWAN DI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK."
- Binekasri, Romy. (2023). "Minat Ke Museum Memprihatinkan." Minat ke Museum Memprihatinkan, Ini Penyebabnya Kata Ahli (cnbcindonesia.com). Diakses pada tanggal 27 Mei 2023
- Diniyah, Fitrotud dkk. (2018). "Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Studi di Museum Benteng Vredebung Yogyakarta". *Jurnal Fakultas Usaha Perjalanan Wisata: Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta*, 1(1), 1-13.
- Duli, Nikolaus. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Ernawati, Sri. (2021). "Pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung di kawasan amahami kota bima."
- Fajaria, Novieta. (2020). "Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, Harga, Fasilitas, dan Promosi terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Puro Mangkunegaran, Surakarta". Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Agama Islam Negeri Surakarta.

- Febrianingrum, Sri Rahayu dkk. (2019). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai di Kabupaten Purworejo". Jurnal Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta. Desa - Kota No. 2. Vol 1, 130-142.
- Fikri, Dimas Andhika. (2019). Milenial Belum Tertarik ke Museum Bersejarah, Inikah Penyebabnya?. Okezone Travel. Diakses pada tanggal 28 Mei 2023.
- Gennifer, Birgitta. (2020). "Pengaruh Koleksi Museum Benteng Heritage Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan". Skripsi. Jakarta: Fakultas Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.
- Halimatussaddiah Marpaung, SE.MM Hilmiatus Sahla, SE.i, ME.I. (2017). PENGARUH DAYA TARIK DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE AIR TERJUN PONOT DI DESA TANGGA KECAMATAN AEK SONGSONGAN KABUPATEN ASAHAN.
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Ihwan, Misbahul Munirul. (2016). "Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Smart Multi Finance Malang". Thesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mauludin, Rivan. (2017). "PENGARUH ATRAKSI WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE DAYA TARIK WISATA WADUK DARMA KABUPATEN KUNINGAN". Skripsi: Program Studi Manajemen Resort dan Leisure Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mayasari, Desi. (2017). "Dampak Pengembangan Fasilitas Wisata Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Bukit Sulap di Kota 90 Lubuklinggau". Skripsi. Palembang: Fakultas Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Meiviani Tirza Ngajow, Hendra N. Tawas, Woran Djemly, (2021). "PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN CITRA OBJEK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG PADA OBJEK WISATA BUKIT KASIH KANONANG, DENGAN PANDEMI COVID 19 SEBAGAI VARIABEL MODERATOR." Skripsi. Manado: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Moerdijat, Lestari. (2022). "Pengelolaan Museum Perlu Memanfaatkan Digitalisasi." <https://nasional.tempo.co/read/1632452/lestari-moerdijat-pengelolaan-museum-perlu-manfaatkan-digitalisasi> . diakses pada tanggal 25 Mei 2023

Museum Joang 45. (2021).” Sejarah Gedung Joang 45, Markas Pergerakan Jelang Kemerdekaan.”

[https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210927122948-275-](https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210927122948-275-699936/sejarah-gedung-joang-45-markas-pergerakan-jelang-kemerdekaan)

[699936/sejarah-gedung-joang-45-markas-pergerakan-jelang-kemerdekaan.](https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210927122948-275-699936/sejarah-gedung-joang-45-markas-pergerakan-jelang-kemerdekaan)

diakses pada tanggal 24 Mei 2023

Natasha, Anabel. (2020). “Pengaruh Daya Tarik Wisata Galeri Nasional Indonesia Terhadap Motivasi Pengunjung”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.

Tanumihardja, Yosua Rendi. (2017). “Minat Pengunjung terhadap Kawasan Kota Tua Jakarta”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.

TRISNA WIDJIANTO, (2019).” PENGARUH DAYA TARIK WISATA, CITRA WISATA, PROMOSI, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI WISATAWAN DI OBJEK WISATA KETEP PASS.” Skripsi. Yogyakarta: PROGRAM STUDI MANAJEMEN JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI.

Utari Puspita Sari, Syamsul Bachri. (2022).” PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS LAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI WISATAWAN”.

Wirajaya, Elfrijo Bijak. (2019). “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan ke Kawasan Puncak, Kabupaten Bogor”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.

Yulianis. (2021).” Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Tarusan Kamang Kabupaten Agam.” Skripsi. Padang: Falkutas Pariwisata Dan Perhotelan.

Yuniar, Zulfa. (2019). “PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI DESTINASI WISATA PANTAI TANJUNG PENDAM BELITUNG”. Skripsi. Yogyakarta: PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA.